

**PENERAPAN SAK ETAP DALAM PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN  
LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA BAKSO MALANG GELORA TEGAR**

**Etty Zuliawati Zed**

Universitas Pelita Bangsa  
ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id

**Desiana Indah Nuraini**

Universitas Pelita Bangsa  
desianaindah58@gmail.com

**Niken Paramitha Nur Aini**

Universitas Pelita Bangsa  
nikenprmth00@gmail.com

**Azzah Muaribah Nabhan**

Universitas Pelita Bangsa  
[azzahnabhan@gmail.com](mailto:azzahnabhan@gmail.com)

**Muhamad Reshandaru Puri Suparjo**

Universitas Pelita Bangsa  
[darupuri93@gmail.com](mailto:darupuri93@gmail.com)

**Yasias Yonardo Nal**

Universitas Pelita Bangsa  
[jhoynnardho@gmail.com](mailto:jhoynnardho@gmail.com)

Korespondensi penulis: ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id

**Abstract**

Presenting financial reports is very important for a business to provide information to various parties to support overall economic performance and development. By presenting an appropriate financial report, a healthy and structured economic pattern will be achieved. The author analyzed the data using qualitative descriptive research methods. The author explains the process of preparing and presenting financial reports at the Malang Gelora Tegar Meatball Business and how to apply SAK ETAP in the preparation and presentation of financial reports at the Malang Gelora Tegar Meatball Business if it were implemented. The process of preparing financial reports for the Malang Gelora Tegar Meatball Business begins with all activity transactions operations which are then recorded in the income and

expenditure book. After that, in the presentation process, it is divided into 3 reports, namely profit and loss report, balance sheet report and cash flow report.<sup>1</sup> The process of preparing and presenting financial reports at the Bakso Malang Gelora Tegar shop is very simple and does not yet implement SAK ETAP. The preparation process starts from operational activity transactions, then recorded in the income and expenditure book, and presented with several financial reports, such as income reports, expense reports, debt reports and book closing reports or profit and loss reports. However, the company has not prepared other financial reports, such as a financial position report, balance sheet, change in capital report, and cash flow report.

Keywords: financial statement, SAK ETAP.

### **Abstrak**

Penyajian laporan keuangan sangatlah penting bagi suatu usaha untuk memberikan informasi kepada berbagai pihak guna menunjang kinerja dan pembangunan perekonomian secara menyeluruh. Dengan adanya penyajian suatu laporan keuangan yang tepat, maka akan tercapailah suatu pola perekonomian yang sehat dan terstruktur. Penulis melakukan analisis terhadap data dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penulis memaparkan bagaimana proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan di Usaha Bakso Malang Gelora Tegar serta bagaimana penerapan SAK ETAP dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan di Usaha Bakso Malang Gelora Tegar seandainya diterapkan. Proses penyusunan laporan keuangan pada Usaha Bakso Malang Gelora Tegar berawal dari seluruh transaksi kegiatan operasional yang kemudian dicatat kedalam buku pendapatan dan pengeluaran. Setelah itu dalam proses penyajiannya, dibagi menjadi 3 laporan yaitu laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan arus kas.<sup>1</sup> Proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada usaha Bakso Malang Gelora Tegar sangat sederhana dan belum menerapkan SAK ETAP. Proses penyusunannya dimulai dari transaksi-transaksi kegiatan operasional, kemudian di catat kedalam buku pendapatan dan pengeluaran, serta disajikan dengan beberapa laporan keuangan, seperti laporan pendapatan, laporan pengeluaran, laporan utang dan laporan tutup buku atau laporan laba rugi. Namun, perusahaan belum membuat laporan keuangan yang lainnya, seperti laporan posisi keuangan, neraca, dan laporan arus kas.

Kata kunci: SAK ETAP, laporan keuangan.

### **PENDAHULUAN**

Penyajian laporan keuangan sangatlah penting bagi suatu usaha untuk memberikan informasi kepada berbagai pihak guna menunjang kinerja dan pembangunan perekonomian secara menyeluruh. Dengan adanya penyajian suatu laporan keuangan yang tepat, maka akan tercapailah suatu pola perekonomian yang sehat dan terstruktur. Dalam akuntansi dikenal adanya standar yang harus dipatuhi dalam pembuatan laporan keuangan. Standar tersebut diperlukan karena banyaknya pengguna laporan keuangan. Jika tidak terdapat standar, perusahaan dapat saja menyajikan laporan keuangan yang mereka miliki sesuai dengan kehendak mereka sendiri. Hal ini tentunya akan menjadi masalah bagi para

pengguna karena akan menyulitkan untuk memahami laporan keuangan yang ada. Adanya fenomena bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan tidak sepenuhnya berdasarkan standar dan prinsip akuntansi serta jauh dari tujuan utama dalam penyusunan laporan keuangannya. Jika laporan keuangan yang disusun tidak berdasarkan standar dan prinsip yang berlaku maka akan dipertanyakan tingkat keandalan dan relevansinya serta akan menyesatkan bagi para pengguna.

Usaha Bakso Malang Gelora Tegar merupakan suatu Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang perdagangan, khususnya pada makanan dengan rasa kuah kaldu yang unik, tekstur baso dan isian yang berbeda dengan bakso-bakso daerah lainnya. Nama penjual yaitu Mas Teddy Falerian Saputra yang beralamat di Palmerah, Gramedia kompas tv, jln gelora IX A. Bakso Malang Gelora Tegar berdiri sejak tahun 2019.

Berdasarkan pengamatan penulis, laporan keuangan yang disusun oleh usaha Bakso Malang Gelora Tegar merupakan laporan keuangan yang informasinya hanya dibutuhkan oleh pihak internal saja, tidak berdasarkan standar yang ada, dan tidak bisa dijadikan pedoman untuk pembandingan dengan laporan keuangan perusahaan lainnya.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Standar Akuntansi Keuangan**

Ikatan Akuntansi Indonesia sejak Juli 2009 telah meluncurkan Standar Akuntansi ETAP (SAK ETAP). Nama standar ini sedikit unik karena exposure draftnya diberi nama Standar Akuntansi UMKM (Usaha Kecil dan Menengah), namun mengingat definisi UMKM sendiri sering berubah, maka untuk menghindari kerancuan, standar ini diberi nama SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Dengan adanya SAK ETAP, maka perusahaan kecil seperti UMKM tidak perlu membuat laporan keuangan dengan menggunakan SAK Umum yang berlaku. Di dalam beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan dengan SAK dengan ketentuan laporan yang lebih kompleks.

### **Laporan Keuangan**

Akuntansi menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi disebut laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk tujuan umum maupun untuk tujuan khusus. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar merupakan bentuk laporan keuangan untuk

tujuan umum (general purposes financial statement). Penyusunan laporan keuangan untuk penyusunan laporan keuangan untuk tujuan umum dan ditujukan kepada pihak eksternal, merupakan bagian dari akuntansi keuangan.

### **Usaha Kecil dan Menengah**

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah menyebutkan bahwa usaha kecil dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Dalam Undang-Undang tersebut pada Bab IV Pasal 6 menyebutkan bahwa kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah),

Dan usaha menengah adalah:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

### **METODE PENELITIAN**

Penulis melakukan analisis terhadap data dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penulis melaksanakan penelitian pada Usaha Bakso Malang Gelora Tegar dimulai pada bulan September 2023 dengan melakukan wawancara, pengamatan, pencatatan selama satu bulan. Penulis memaparkan bagaimana proses penyusunan dan

penyajian laporan keuangan di Usaha Bakso Malang Gelora Tegar serta bagaimana penerapan SAK ETAP dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan di Usaha Bakso Malang Gelora Tegar seandainya diterapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bakso Malang merupakan salah satu jenis makanan yang memiliki rasa sedikit manis. Terbuat dari tepung beras mentah, gula pasir, dan berbagai topping seperti pangsit bawang, tahu, dan bakso goreng. Masyarakat Indonesia sangat menyukai bakso malang. Penyebutan bakso malang yang tercatat pertama kali dilakukan oleh seorang imigran Malaysia bernama Tjoen Moesliem pada tahun 1939. Tjoen Moesliem mendirikan Warung Bakso di kawasan Alun-Alun Kota Malang yang kemudian menjadi tempat populer untuk menikmati Bakso Malang. Satu hal yang membedakan bakso Malang dengan bakso jenis lainnya adalah teknik pembuatannya. Bakso Malang dibuat dengan menggunakan tangan untuk dikemas agar bahan dan adonan lainnya terkemas rapat. Setelah itu, adonan dipotong dan dicetak hingga dihasilkan tekstur yang sesuai.

Pada pengabdian khusus ini kami melakukan pengabdian kepada pemilik Bakso Malang Gelora Tegar yang sudah menjalankan usahanya sejak tahun 2019. Pemilik yang bernama Mas Teddy Falerian Saputra atau bisa dipanggil Mas Teddy yang beralamat di Palmerah, Gramedia kompas tv, jln gelora IX A.





Proses penyusunan laporan keuangan pada usaha Bakso Malang Gelora Tegar berawal dari seluruh transaksi kegiatan operasional toko yang kemudian dicatat kedalam buku pendapatan dan pengeluaran. Setelah itu dalam proses penyajiannya, dibagi menjadi 3 laporan yaitu:

#### 1. Laporan Pendapatan

Laporan pendapatan pada usaha Bakso Malang Gelora Tegar dibuat untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas serta bank sebagai kegiatan operasionalnya, serta menyajikan rekapitulasi dari keseluruhan transaksi yang terjadi pada periode tertentu.

Tabel 1 Rekapitulasi Pendapatan Harian

CASH FLOW		BAKSO MALANG GLORA		
TANGGAL	UANG MASUK	BIAYA OPERASIONAL	BIAYA LAINNYA	TOTAL PENDAPATAN HARIAN
01-Sep-23	650.000	400.000	20.000	230.000
02-Sep-23	300.000	50.000	10.000	240.000
03-Sep-23	0	0	0	0
04-Sep-23	550.000	70.000	15.000	465.000
05-Sep-23	515.000	350.000	25.000	140.000
06-Sep-23	400.000	60.000	5.000	335.000
07-Sep-23	350.000	40.000	10.000	300.000
08-Sep-23	500.000	400.000	25.000	75.000
09-Sep-23	300.000	25.000	10.000	265.000
10-Sep-23	0	0	0	0
11-Sep-23	525.000	30.000	30.000	465.000
12-Sep-23	435.000	50.000	15.000	370.000
13-Sep-23	475.000	350.000	10.000	115.000

14-Sep-23	350.000	100.000	50.000	200.000
15-Sep-23	320.000	20.000	0	300.000
16-Sep-23	300.000	10.000	5.000	285.000
17-Sep-23	0	0	0	0
18-Sep-23	550.000	400.000	50.000	100.000
19-Sep-23	400.000	50.000	5.000	345.000
20-Sep-23	415.000	30.000	5.000	380.000
21-Sep-23	360.000	70.000	5.000	285.000
22-Sep-23	450.000	370.000	0	80.000
23-Sep-23	290.000	30.000	10.000	250.000
24-Sep-23	0	0	0	0
25-Sep-23	450.000	100.000	10.000	340.000
26-Sep-23	300.000	25.000	20.000	255.000
27-Sep-23	500.000	350.000	5.000	145.000
28-Sep-23	325.000	30.000	35.000	260.000
29-Sep-23	475.000	45.000	5.000	425.000
30-Sep-23	320.000	50.000	5.000	265.000
<b>TOTAL</b>	<b>10.805.000</b>	<b>3.505.000</b>	<b>385.000</b>	<b>6.915.000</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi dan saldo laba ini disajikan berdasarkan ketentuan SAK ETAP yang mengizinkan entitas untuk menyajikan laba rugi dan saldo laba menggantikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas jika perubahan pada ekuitas hanya berasal dari laba rugi, pembayaran deviden, koreksi kesalahan periode lalu dan perubahan kebijakan akuntansi, sebagaimana dijelaskan dalam SAK ETAP “ Jika entitas hanya mengalami perubahan ekuitas yang muncul dari laba atau rugi, pembayaran deviden, koreksi kesalahan periode lalu dan perubahan kebijakan akuntansi selama periode laporan keuangan disajikan maka entitas dapat menyajikan laporan laba rugi dan saldo laba sebagai pengganti laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas”. Laporan laba rugi dan saldo laba suatu periode menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut.

LAPORAN LABA RUGI (INCOME STATEMEN) UMKM BAKSO MALANG GLORA		
<b>Pendapatan (Revenue)</b>		
Pendapatan (Revenue)		6.915.000
Total pendapatan		6.915.000
<b>Harga Pokok Produksi (HPP/COGS)</b>		
Beban biaya produksi		3.505.000
Beban biaya lainnya		385.000
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>		<b>3.890.000</b>
<b>Laba kotor (gross profit)</b>		
		<b>3.025.000</b>
<b>Beban Operasional Restoran (Operational Expenditure/OPEX)</b>		
Beban Bensin		0
Beban Gas		250.000
Beban Listrik		0
Beban biaya lapak		500.000
<b>Pendapatan Bersih Operasional(Net Operating Income/NOI)</b>		
		<b>2.275.000</b>
<b>Pendapatan Bersih Sebelum Depresiasi/Amortisasi, Bunga &amp; Pajak (EBITDA)</b>		
Depresiasi/Amortisasi		0
Bunga		0
Pajak		0
<b>Pendapatan Bersih (Net Income)</b>		
		<b>2.275.000</b>

### 3. Laporan Neraca

Neraca adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode.

NERACA BALANCE UMKM BAKSO MALANG GELORA SEPTEMBER	
<b>Aset Lancar</b>	
Kas	0
Piutang	0
Persediaan	0
	0
<b>Aset Tidak Lancar</b>	
Tanah, Bangunan, Peralatan	4,379,000
<b>Total assets</b>	<b>4,379,000</b>

<b>Hutang Lancar</b>	
Hutang	0
Pinjaman	0
Hutang pajak	0
<b>Hutang Tidak Lancar</b>	
Pinjaman jangka panjang	0
<b>Modal</b>	
Modal usaha	2,104,000
Laba	2,275,000
<b>Total modal dan hutang</b>	<b>4,379,000</b>

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement) adalah sebuah laporan keuangan yang berisi informasi tentang arus kas yang masuk dan keluar dari suatu perusahaan. Laporan ini memperlihatkan secara rinci arus kas yang masuk (penerimaan) dan kas yang keluar (pengeluaran) dari suatu perusahaan, serta menunjukkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas selama periode tertentu.

LAPORAN ARUS KAS ( CASHFLOW STATEMENT) UMKM BAKSO MALANG GLORA PERIODE SEPTEMBER 2023				
<b>Arus kas operasional</b>				
Laba bersih				<b>2.275.000</b>
Depresiasi				0
Hutang pajak				0
Kenaikan piutang				0
Kenaikan persediaan				0
Kenaikan hutang				0
				<b>2.275.000</b>
Arus kas investasi				0
Arus kas pendanaan				0
Membayar pinjaman jangka pendek				0
Membayar pinjaman jangka panjang				0
Membayar dividen				0
Perubahan kas				<b>2.275.000</b>
Kas pada awal bulan				0
Kas pada akhir bulan				<b>2.275.000</b>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM), maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada usaha Bakso Malang Gelora Tegar sangat sederhana dan belum menerapkan SAK ETAP. Proses penyusunannya dimulai dari transaksi-transaksi kegiatan operasional, kemudian di catat kedalam buku pendapatan dan pengeluaran, serta disajikan dengan beberapa laporan keuangan, seperti laporan pendapatan, laporan pengeluaran, laporan utang dan laporan tutup buku atau laporan laba rugi. Namun, perusahaan belum membuat laporan keuangan yang lainnya, seperti laporan posisi keuangan, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.
2. Proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP seandainya diterapkan pada usaha Bakso Malang Gelora Tegar dimulai dari

mengenali transaksi yang terjadi pada Bakso Bakwan Malang, membuat neraca awal dari data sebelumnya, mencatat transaksi yang terjadi kedalam jurnal umum, memposting kedalam buku besar, kemudian menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang dimulai dari Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, Neraca, serta Laporan Arus Kas. Setelah disusun oleh penulis proses penerapan penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai SAK ETAP. Dengan diterapkannya proses penyusunan serta penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP, pemilik dapat mengetahui seberapa besar harta yang dimiliki oleh pemilik serta berapa besar kewajiban yang harus diselesaikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hutagaol, R.M.N. 2012. "Penerapan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol.1 No.2 (Maret): 57-62.
- Siagian, R.P. 2016. "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Karyawan Bank SULUT GO". Jurnal EMBA Vol.4 No.1 (Maret): hal 1450-1460
- Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Penyusunan Laporan Keuangan". Jurnal Ekonomi dan Keuangan Volume 13 (2): hal 25-28
- Astuti, D.S.P. 2010 . "Perlunya Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah". Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 10 No. 2 (Oktober): 152- 163.
- Ediraras, D.T. 2010. "Akuntansi dan Kinerja UKM". Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.15 No.2 (Agustus): 152-158.
- Tambunan, T.T.H. 2012. "Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu- isu penting". Jakarta: LP3ES.
- Putra, H.A., Elisabeth, P.K. 2012. "Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)". Pekan Ilmiah Dosen FEB UKSW (Desember): 547- 579.
- Riahi, B.A. 2006. "Accounting Theory". Edisi Lima. Terjemahan Ali Akbar Yulianto dan Risnawati Dermauli. Jakarta: Salemba Empat.